

DPRD Kabupaten Karawang Godog Raperda Kearsipan



Advertorial DPRD
Kabupaten Karawang

Karawang, Buana Minggu

PANITIA khusus (Pansus) Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Kearsipan saat ini tengah di godog. Raperda tersebut didasari karena masih minimnya penataan arsip ditubuh Pemerintahan Kabupaten (Pemkab) Karawang baik secara sistem maupun sumber daya manusia (SDM)



di godog ini, penyelenggaraan arsip dibuat sampai ketinggian Desa dan harus didukung oleh sistem kearsipan yang baik.

“Kalau saya menyarankan penyelenggaraan arsip ini tidak sampai ketingkat Desa yang notabennya data arsipnya lebih banyak dana penting. Apalagi dengan bantuan Dana Desa yang luar biasa. Tingkat Desa harus melek terhadap penyelenggaraan kearsipan,”katanya, Senin (11/3/2019).

Indriyani yang juga Pansus Raperda Kearsipan menjelaskan kalau Perda Kearsipan harus segera dibentuk, mengingat hal tersebut sangatlah penting. Kondisi Arsiparis di Bidang kearsipan saat ini hanya dipegang satu orang, sehingga penyelenggara kearsipan di tiap instansi hanya dipandang sebelah mata.

“Hasil study coperatif ke Kota Bandung, disana sudah meregister Perdanya no 3 tahun 2016, dan menambah tenaga arsiparisnya menjadi tiga orang,” katanya

Maka dengan dibentuknya Perda Kearsipan tersebut, lanjutnya, diharapkan mampu menciptakan sebuah tatanan sistem Kearsipan yang baik dan di to-pang oleh penambahan kuota SDM yang membidangnya.

“Dengan adanya Raperda Kearsipan ini juga harus dipersiapkan SDM di Kearsipan, begitupun dengan pembentukan data center sebagai tempat arsip digital,” pungkasnya.

(Red)



Terlebih Pemerintah Desa (Pemdes) saat ini memiliki anggaran yang lumayan sangat besar. Maka harus juga mempunyai tatanan arsip yang baik, sehingga segala kegiatan dapat terdokumentasi.

Wakil Ketua Komisi I DPRD Karawang, Indriyani menyarankan dalam Raperda yang tengah